

**KEMANDIRIAN BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI
DITINJAU DARI KREATIVITAS, KEDISIPLINAN, DAN
KEAKTIFAN SISWA KELAS XI AKUNTANSI
SMK NEGERI 3 SUKOHARJO**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

NISA LAILI ROHMATIKA

A210160296

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**KEMANDIRIAN BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI DITINJAU DARI
KREATIVITAS, KEDISIPLINAN, DAN KEAKTIFAN SISWA KELAS XI
AKUNTANSI SMK NEGERI 3 SUKOHARJO**

PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Oleh:

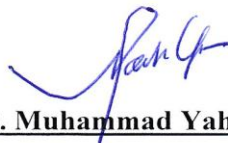
Nisa Laili Rohmatika

A210160296

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Surakarta, 18 Agustus 2020

Dosen Pembimbing



Drs. Muhammad Yahya, M.Si.

NIDN. 0605095302

HALAMAN PENGESAHAN

KEMANDIRIAN BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI DITINJAU DARI KREATIVITAS, KEDISIPLINAN, DAN KEAKTIFAN SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 3 SUKOHARJO

Oleh:

Nisa Laili Rohmatika

A210160296

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Selasa, 01 September 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Muhammad Yahya, M.Si.

(Ketua Dewan Penguji)

2. Dr. Suranto, M.Pd.

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Prof. Dr. Harsono, S.U.

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Surakarta, 01 September 2020

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.

NIDN. 0028046501

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti tidak ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 18 Agustus 2020

Penulis



Nisa Laili Rohmatika

A210160296

**KEMANDIRIAN BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI DITINJAU DARI
KREATIVITAS, KEDISIPLINAN, DAN KEAKTIFAN SISWA KELAS XI
AKUNTANSI SMK NEGERI 3 SUKOHARJO**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) pengaruh kreativitas, kedisiplinan, dan keaktifan terhadap kemandirian belajar komputer akuntansi siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo. (2) pengaruh kreativitas belajar terhadap kemandirian belajar komputer akuntansi siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo, (3) pengaruh kedisiplinan belajar terhadap kemandirian belajar komputer akuntansi siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo, (4) pengaruh keaktifan belajar terhadap kemandirian belajar komputer akuntansi siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo sebanyak 103 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 78 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil analisis diperoleh $Y = 6,383 + 0,326X_1 + 0,330X_2 + 0,248X_3$. Kesimpulan yang diambil adalah (1) ada pengaruh kreativitas belajar terhadap kemandirian belajar komputer akuntansi siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo. Diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,190 > 1,993$ dengan nilai probabilitas $0,002 < 0,05$. (2) ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo. Diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,867 > 1,993$ dan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$. (3) ada pengaruh keaktifan belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo. Diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,695 > 1,993$ dengan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$. (4) ada pengaruh kreativitas belajar, kedisiplinan belajar, dan keaktifan belajar terhadap kemandirian belajar komputer akuntansi siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo. Berdasarkan uji simultan (F) diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $64,769 > 2,73$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,724 atau 72,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: kreativitas belajar, kedisiplinan belajar, keaktifan belajar, kemandirian belajar, komputer akuntansi.

Abstract

This study aims to describe: (1) The influence of creativity, discipline, and learning activeness on the independence of learning computer accounting for class XI accounting students at SMK Negeri 3 Sukoharjo, (2) The effect of learning creativity on the independent learning of accounting computer students in class XI accounting at SMK Negeri 3 Sukoharjo, (3) The influence of learning discipline on the independence of learning computer accounting for class XI accounting students at SMK Negeri 3 Sukoharjo, (4) learning activeness on the independent learning of accounting computer students in class XI accounting at SMK Negeri 3 Sukoharjo. This is a quantitative research. The population in this study were 103

students of class XI accounting at SMK Negeri 3 Sukoharjo. The sample in this study were 78 students. Data collection techniques used questionnaires and documentation. The results of the analysis obtained $Y = 6.383 + 0.326X_1 + 0.330X_2 + 0.248X_3$. The conclusions taken are (1) there is an effect of learning creativity on the independent learning computer accounting of class XI accounting students of SMK Negeri 3 Sukoharjo. Obtained $t_{count} > t_{table}$ is $3.190 > 1.993$ with a probability value of $0.002 < 0.05$. (2) there is an effect of learning discipline on the learning independence of class XI accounting students of SMK Negeri 3 Sukoharjo. Obtained $t_{count} > t_{table}$ is $3,867 > 1,993$ and the probability value is $0,000 < 0,05$. (3) there is an effect of active learning on the learning independence of class XI accounting students of SMK Negeri 3 Sukoharjo. Obtained $t_{count} > t_{table}$, namely $2.695 > 1.993$ with a significance value of $0.009 < 0.05$. (4) there is an effect of learning creativity, learning discipline, and learning activeness on the independent learning computer accounting of class XI accounting students of SMK Negeri 3 Sukoharjo. Based on the simultaneous test (F), it is obtained that $F_{table} > F_{table}$ is $64.769 > 2.73$ with a significance value of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination (R^2) of 0.724 or 72.4% while the rest influenced by other variables not examined.

Keywords: learning creativity, learning discipline, learning activeness, independent learning, computer accounting.

1. PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang dilakukan individu dalam suatu lingkungan. Lingkungan belajar di sekolah terbentuk sebagai sistem sosial, budaya, dan teknologi. Secara sosial, siswa berinteraksi dengan guru dan sesamanya dalam pemecahan masalah dan pengembangan diri. Berbagai nilai kehidupan dalam proses pembelajaran terinternalisasi diri dan membentuk kepribadian siswa. Implementasi teknologi informasi dalam pembelajaran menjadi fasilitas dan sumber belajar siswa. Kemandirian siswa menjadi indikator perilaku dan keberhasilan siswa dalam pembelajaran (Kemalasari & Ismanto, 2018).

Menurut Lestari dan Syah (2017) siswa yang memiliki kemandirian belajar yang baik akan menampilkan perilaku yang baik dalam kegiatan belajarnya seperti siswa antusias dalam belajar, mampu menyelesaikan tugas-tugasnya tanpa bantuan dari orang lain, semangat dalam mengikuti belajar, dengan hal tersebut siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Pada kenyataannya pendidikan sekarang ini terdapat banyak masalah yang dihadapi pada saat proses pembelajaran. Salah satu masalah yang terdapat dalam proses pembelajaran adalah kurangnya kemandirian belajar siswa dalam proses pembelajaran di kelas sehingga menjadikan siswa tidak mandiri sehingga

bergantung kepada orang lain dan tidak memiliki tanggung jawab maupun kepercayaan diri.

Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo rata-rata kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran komputer akuntansi masih rendah, masih terdapat siswa yang bergantung kepada teman-temannya pada saat kegiatan pembelajaran komputer akuntansi berlangsung. Karena pada dasarnya seseorang yang tidak memiliki kemandirian tidak dapat berdiri sendiri akan bergantung pada orang lain dan akan menimbulkan sifat tidak percaya diri dalam kehidupannya khususnya dalam dunia pendidikan.

Rendahnya kemandirian belajar tersebut disebabkan oleh beberapa faktor internal salah satunya adalah kreativitas belajar. Menurut Tirtiana (2013: 16) kreativitas adalah kemampuan mengimajinasikan, menafsirkan dan mengemukakan gagasan serta usaha yang memiliki daya cipta untuk kombinasi baru dari unsur sebelumnya yang sudah ada sehingga diperoleh peningkatan kualitas siswa dalam pengembangan dirinya. Karena dengan kreativitas yang dimiliki, maka mampu menghasilkan ide-ide baru untuk memecahkan masalah atau persoalan yang sedang dihadapi dalam pembelajaran.

Dalam kegiatan belajar peserta didik tidak hanya dituntut kreativitasnya saja akan tetapi juga dituntut kedisiplinannya dalam belajar. Menurut Putri dan Suranto (2018) kedisiplinan belajar merupakan salah satu unsur yang penting dalam proses pembelajaran baik sebelum, selama, ataupun setelah proses pembelajaran dikelas. Kedisiplinan peserta didik yang sudah terbentuk diharapkan dapat meningkatkan kemandirian dalam proses pembelajaran, karena sikap disiplin dapat membantu mengarahkan dan mengendalikan aktivitas anak dalam proses pembelajaran di dalam kelas tanpa adanya pengaruh dari luar, sehingga akan menunjukkan kesiapannya dalam proses belajar.

Selain disiplin dalam belajar, peserta didik juga harus ikut aktif dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan tujuan kurikulum 2013 yang menuntut peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Sardiman (dalam Rusno, 2011: 108) Keaktifan belajar adalah aktifitas yang bersifat fisik maupun mental selama kegiatan belajar kedua aktifitas tersebut harus terkait, sehingga akan menghasilkan aktifitas belajar yang optimal. Ratnasari dan Suranto (2018)

menjelaskan bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, berpikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Sukoharjo merupakan salah satu sekolah yang memiliki kejuruan akuntansi. Dalam kejuruan akuntansi terdapat mata pelajaran komputer akuntansi. Dimana merupakan mata pelajaran praktek yang wajib dikuasai oleh setiap siswa akuntansi. Pada mata pelajaran komputer akuntansi ini siswa dituntut agar mandiri dalam proses pembelajaran. Karena kemandirian dalam belajar itu sangat penting dapat mengarahkan siswa ke arah perilaku positif yang dapat menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1) pengaruh kreativitas belajar, kedisiplinan belajar, dan keaktifan terhadap kemandirian belajar komputer akuntansi siswa. 2) pengaruh kreativitas belajar terhadap kemandirian belajar komputer akuntansi siswa. 3) pengaruh kedisiplinan belajar terhadap kemandirian belajar komputer akuntansi siswa. 4) pengaruh keaktifan belajar terhadap kemandirian belajar komputer akuntansi siswa.

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah: 1) masih terdapat siswa yang bergantung kepada temanya pada saat pembelajaran komputer akuntansi berlangsung. 2) masih terdapat siswa yang tidak memiliki tanggungjawab dalam proses belajar. 3) masih terdapat siswa yang kurang memiliki kepercayaan diri dalam proses belajar. 4) masih terdapat siswa yang cenderung pasif pada saat proses pembelajaran. 5) masih terdapat siswa yang kurang disiplin dalam mengerjakan maupun mengumpulkan tugas-tugas dari guru.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu: (1) ada pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas, kedisiplinan, dan keaktifan terhadap kemandirian belajar komputer akuntansi pada siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo. (2) ada pengaruh positif dan signifikan kreativitas belajar terhadap kemandirian belajar komputer akuntansi pada siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo. (3) ada pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan belajar terhadap kemandirian belajar komputer akuntansi pada siswa kelas XI akuntansi SMK

Negeri 3 Sukoharjo. (4) ada pengaruh positif dan signifikan keaktifan belajar terhadap kemandirian belajar komputer akuntansi pada siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo.

2. METODE

Penelitian kuantitatif bercirikan peneliti melakukan pengukuran sendiri atas semua variabel yang diteliti (Harsono, 2019). Desain penelitian survei, dimana tidak semua anggota populasi diteliti (Harsono, 2019). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 103 siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 78 siswa menurut ketentuan table Krecjie yang dikembangkan oleh Isacc dan Michael.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *simple random sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket tertutup dengan menggunakan skala *likert* (Komalasari, 2011). Angket yang dibuat oleh peneliti diuji cobakan kepada 20 siswa dengan uji validitas dan uji reliabilitas (Arikunto, 2016). Penyajian data dalam bentuk tabel bertujuan untuk memberikan informasi dan gambaran jumlah secara terperinci. Penyajian data dalam bentuk grafik bertujuan untuk data secara visual dalam sebuah gambar. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas, multikolineritas, uji autokorelasi, dan heteroskedastisitas, kemudian dianalisis regresi linier ganda. Untuk menguji hipotesis digunakan uji hipotesis (uji t) dan uji hipotesis (uji F). Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen diuji dengan koefisien determinasi, SR dan SE.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data Penelitian

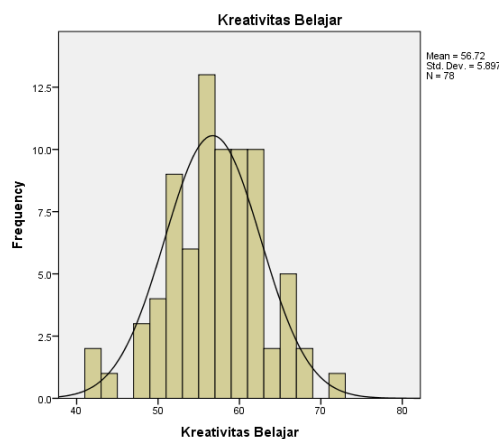
Hasil penyebaran angket yang penulis sampaikan kepada 78 siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo mengenai kreativitas belajar, kedisiplinan belajar, dan keaktifan belajar terhadap kemandirian belajar komputer akuntansi. Data variabel kreativitas belajar terdiri dari 15 butir pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 78 siswa. Berdasarkan data yang diolah, diperoleh nilai tertinggi sebesar 72, nilai terendah 42, rata-rata 56,72, median sebesar 57,00, serta

standar deviasi sebesar 5,897. Dapat dilihat pada tabel 1 distribusi frekuensi untuk mempermudah dalam memahami data kreativitas belajar.

Tabel 1. Hasil Pengelompokan Kreativitas Belajar

Interval	Frekuensi	Persentase
42-45	3	3,9%
46-49	6	7,6%
50-53	13	16,7%
54-57	19	24,3%
58-61	22	28,2%
62-65	9	11,6%
66-70	5	6,4%
71-72	1	1,3%
TOTAL	78	100%

Untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, maka disajikan histogram dan poligon dari distribusi frekuensi data kreativitas belajar yang disajikan dalam gambar 1.



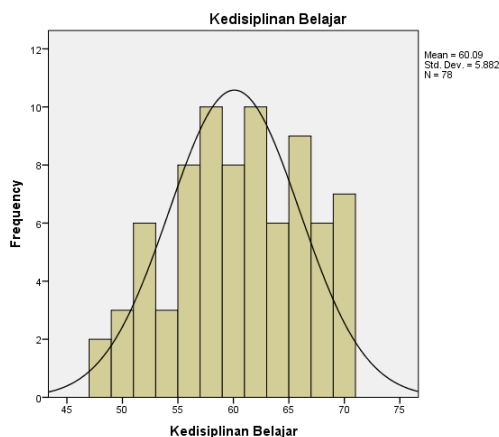
Gambar 1. Histogram dan Poligon Data Kreativitas Belajar

Hasil penyebaran angket yang peneliti sampaikan kepada 78 siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo, mengenai kedisiplinan belajar sebanyak 15 pernyataan. Berdasarkan data yang diolah, diperoleh nilai tertinggi sebesar 70, nilai terendah sebesar 48, rata-rata sebesar 60,09, median sebesar 60,00, serta standar deviasi sebesar 5,882. Dapat dilihat pada tabel 2 distribusi frekuensi untuk mempermudah dalam memahami data kedisiplinan belajar.

Tabel 2. Hasil Pengelempokkan Data Kedisiplinan Belajar

Interval	Frekuensi	Persentase
48-50	5	6,5%
51-53	7	9%
54-56	10	12,8%
57-59	14	17,9%
60-62	14	17,9%
63-65	10	12,7%
66-68	11	14%
69-70	7	9%
TOTAL	78	100%

Untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, maka disajikan histogram dan poligon dari distribusi frekuensi data kedisiplinan belajar yang disajikan dalam gambar 2.



Gambar 2. Histogram dan Poligon Data Kedisiplinan Belajar

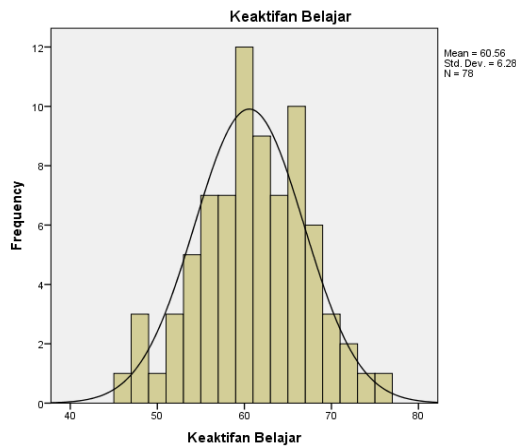
Hasil penyebaran angket yang peneliti sampaikan kepada 78 siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo, mengenai keaktifan belajar sebanyak 15 pernyataan. Berdasarkan data yang diolah, diperoleh nilai tertinggi sebesar 75, nilai terendah sebesar 46, rata-rata sebesar 60,56, median sebesar 60,50, serta standar deviasi sebesar 6,280. Dapat dilihat pada tabel 3 distribusi frekuensi untuk mempermudah dalam memahami data keaktifan belajar.

Tabel 3. Hasil Pengelempokkan Data Keaktifan Belajar

Interval	Frekuensi	Persentase
46-49	5	6,4%
50-53	6	7,7%
54-57	12	15,3%
58-61	22	28,1%
62-65	16	20,4%

66-69	12	15,3%
70-73	3	3,9%
74-75	2	2,6%
TOTAL	78	100%

Untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, maka disajikan histogram dan poligon dari distribusi frekuensi data keaktifan belajar yang disajikan dalam gambar 3.



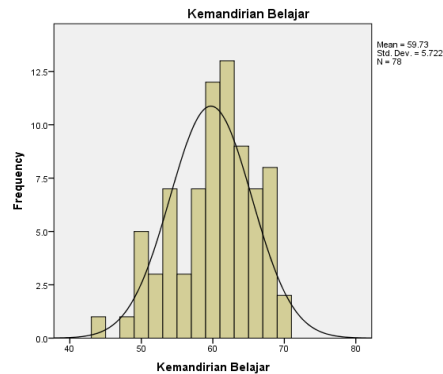
Gambar 3. Histogram dan Poligon Data Keaktifan Belajar

Hasil penyebaran angket yang peneliti sampaikan kepada 78 siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo, mengenai kemandirian belajar sebanyak 15 pernyataan. Berdasarkan data yang diolah, diperoleh nilai tertinggi sebesar 69, nilai terendah sebesar 44, rata-rata sebesar 59,73, median sebesar 60,50, serta standar deviasi sebesar 5,722. Dapat dilihat pada tabel 4 distribusi frekuensi untuk mempermudah dalam memahami data kemandirian belajar.

Tabel 4. Hasil Pengelempokkan Data Kemandirian Belajar

Interval	Frekuensi	Persentase
44-46	1	1,3%
47-49	3	3,9%
50-52	6	7,7%
53-55	8	10,3%
56-58	9	11,6%
59-61	16	20,5%
62-64	18	23%
65-67	13	16,6%
68-69	4	5,2%
TOTAL	78	100%

Untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, maka disajikan histogram dan poligon dari distribusi frekuensi data kemandirian belajar yang disajikan dalam gambar 4.



Gambar 4. Histogram dan Poligon Data Kemandirian Belajar

3.2 Hasil Analisis

Uji prasyarat yang digunakan ada lima yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak normal.

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Data

Kolmogorov Smirnov			
	Statistik	N	Signifikansi
<i>Unstandardized Residual</i>	0,647	78	0,796

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikan sebesar $0,796 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji prasyarat yang kedua adalah uji linieritas. Untuk mengetahui apakah data variabel bebas memiliki hubungan linier atau tidak.

Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji Linieritas Data

Variabel	Sig.	Tingkat Kesalahan	Keterangan
Kreativitas belajar dengan kemandirian belajar	0,468	0,05	Linier
Kedisiplinan belajar dengan kemandirian belajar	0,085	0,05	Linier
Keaktifan belajar dengan kemandirian belajar	0,057	0,05	Linier

Berdasarkan hasil uji linieritas di atas, dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linier.

Hasil uji prasyarat yang ketiga adalah uji multikolinieritas. Untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi atau tidak antara variabel independen. Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Maka dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas Data

Dimensi	<i>Tolerance</i>	VIF	Keputusan
Kreativitas Belajar	0,335	2,982	Tidak terjadi multikolinieritas
Kedisiplinan Belajar	0,486	2,060	Tidak terjadi multikolinieritas
Keaktifan Belajar	0,365	2,742	Tidak terjadi multikolinieritas

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa setiap variabel bebas masing-masing mempunyai nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Hasil uji prasyarat yang keempat adalah Uji Autokorelasi. Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode *t* dengan kesalahan pengganggu pada *t*-1 (sebelumnya).

Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji Autokorelasi Data

Durbin Watson	Dl	du	4-dl	4-du
2,143	1,5535	1,7129	2,4465	2,2871

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui nilai Durbin Waston (DW) sebesar 2,143, maka ($1,7129 < 2,143 < 2,2871$) sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada model regresi di atas.

Hasil uji prasyarat yang kelima adalah Uji heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain.

Tabel 9. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas Data

Variabel	Sig	Keputusan
Kreativitas Belajar	0,547	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kedisiplinan Belajar	0,926	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Keaktifan Belajar	0,592	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah uji hipotesis. Data analisis menggunakan analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kreativitas belajar, kedisiplinan belajar, dan keaktifan belajar terhadap kemandirian belajar komputer akuntansi. Maka dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 10. Ringkasan Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig.
Konstanta	6,383		
Kreativitas belajar	0,326	3,190	0,002
Kedisiplinan belajar	0,330	3,867	0,000
Keaktifan belajar	0,248	2,695	0,009
F_{hitung}	64,769		
R^2	0,724		

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan persamaan regresi yang dinyatakan sebagai berikut: $Y = 6,383 + 0,326X_1 + 0,330X_2 + 0,248X_3$. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,724 yang menunjukkan bahwa kombinasi kreativitas belajar, kedisiplinan belajar, dan keaktifan belajar berpengaruh terhadap kemandirian belajar komputer akuntansi sebesar 72,4%, sedangkan sisanya 27,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil pengujian hipotesis yang pertama menunjukkan “Ada pengaruh pengaruh kreativitas belajar terhadap kemandirian belajar komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo” diketahui koefisien regresi kreativitas belajar (b_1) sebesar 0,326 menyatakan bahwa setiap penamabahan 1 poin kreativitas belajar maka penambahan kemandirian belajar siswa sebesar 0,326 dengan asumsi variabel tetap.

Berdasarkan hasil uji t untuk kreativitas belajar diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,190 > 1,993$ dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, dengan besarnya sumbangan relatif variabel kreativitas belajar yaitu 36,33% sedangkan sumbangan efektif sebesar 26,30%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa “kreativitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar komputer

akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo” terbukti kebenarannya. Hal tersebut menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan oleh N. Isnawati dan Samian (2013) yang menyimpulkan bahwa kreativitas belajar mahasiswa berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar mahasiswa.

Hasil pengujian hipotesis yang kedua menunjukkan bahwa “Ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap kemandirian belajar komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo” diketahui koefisien regresi kedisiplinan belajar (b_2) sebesar 0,330 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1 poin kedisiplinan belajar, maka menambah kemandirian belajar komputer akuntansi sebesar 0,330 dengan asumsi variabel tetap.

Berdasarkan hasil uji t variabel kedisiplinan belajar diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,867 > 1,993$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dengan besarnya sumbangan relatif variabel kedisiplinan belajar yaitu 35,17% sedangkan sumbangan efektif sebesar 25,46%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa “kedisiplinan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar komputer akuntansi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo.” Terbukti kebenarannya. Hal tersebut menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan oleh M. Ariansyah, O. Juarsa, dan D. Hambali (2019) yang menyimpulkan bahwa semakin tinggi kedisiplinan belajar maka semakin tinggi pula tingkat kemandirian siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Kemalasari dan Ismanto (2018) menyimpulkan bahwa ada pengaruh disiplin belajar terhadap kemandirian belajar siswa.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan “Ada pengaruh keaktifan belajar terhadap kemandirian belajar komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo” diketahui bahwa koefisien regresi keaktifan belajar (b_3) sebesar 0,248 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1 poin keaktifan belajar, maka penambahan kemandirian belajar komputer akuntansi sebesar 0,248 dengan asumsi variabel tetap.

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel keaktifan belajar diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,695 > 1,993$ dengan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$, dengan besarnya sumbangan relatif variabel keaktifan belajar yaitu 28,48% sedangkan sumbangan

efektif sebesar 20,62%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa “keaktifan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar komputer akuntansi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo.” Terbukti kebenarannya. Hal tersebut menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan oleh R. W. Saputra (2019) yang menyimpulkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap keaktifan belajar.

Hasil uji hipotesis keempat berdasarkan uji keberartian regresi linier berganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $64,769 > 2,73$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti kreativitas belajar, kedisiplinan belajar, dan keaktifan belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar komputer akuntansi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo. Diperoleh $R Square$ sebesar 0,724 atau 72,4%.

Menurut Suhendri (2011: 34) kemandirian belajar adalah suatu aktivitas belajar yang dilakukan siswa tanpa bergantung kepada bantuan dari orang lain baik teman maupun gurunya dalam mencapai tujuan belajar yaitu menguasai materi atau pengetahuan dengan baik dengan kesadarannya sendiri siswa serta dapat mengaplikasikan pengetahuannya dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari. Kreativitas belajar mempunyai pengaruh terhadap kemandirian belajar. Apabila siswa memiliki kreativitas belajar yang tinggi, maka kemandirian belajar siswa dapat meningkat. Kedisiplinan belajar mempunyai pengaruh terhadap kemandirian belajar. Apabila siswa memiliki kedisiplinan belajar yang tinggi, maka siswa dapat meningkatkan kemandirian dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar mempunyai pengaruh terhadap kemandirian belajar. Apabila siswa memiliki keaktifan belajar yang tinggi, maka mencerminkan bahwa siswa tersebut memiliki kemandirian yang baik didalam dirinya karena siswa mampu melakukan interaksi dengan baik dengan guru maupun siswa yang lain.

4. PENUTUP

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kreativitas belajar berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar siswa. Hal ini berarti semakin tinggi kreativitas belajar, maka semakin meningkat kemandirian belajar siswa. Variabel kedisiplinan belajar

berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar siswa. Hal ini berarti semakin tinggi kedisiplinan belajar maka semakin meningkat kemandirian belajar siswa. Variabel keaktifan belajar berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar siswa. Hal ini berarti semakin tinggi keaktifan belajar siswa, maka semakin meningkat kemandirian belajar siswa. Betapa pentingnya meningkatkan kemandirian dalam belajar, terutama pada mata pelajaran komputer akuntansi dimana merupakan mata pelajaran praktek dan mata pelajaran wajib yang harus dikuasai dalam kejuruan Akuntansi. Untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mendukung kemandirian belajar komputer akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariansyah, M., Juarsa, O., & Hambali, D. (2019). Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Kemandirian Belajar Kelas V SDN Gugus 4 Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. 2(2). 126–134.
- Arikunto, Suharsimi 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harsono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Untuk Pemula*. Sukoharjo: Gumpang Agung III.
- Isnawati, N., & Samian. (2013). Kemandirian Belajar Ditinjau Dari Kreativitas Belajar dan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*. 1. 128–144.
- Kemalasari, L. D., & Ismanto, B. (2018). Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan terhadap Kemandirian Belajar Pelajaran Ekonomi dikalangan Siswa SMA 3 Salatiga. *Jurnal Pendidikan*. 160-166.
- Komalasari, dkk. 2011. *Asesmen Teknik Non Tes Perspektif BK Komprehensif*. Jakarta: PT.Indeks.
- Lestari, W., & Syah, M. F. J. (2017). Effect Students Engagement Sebagai Faktor Yang Menjembatani Pengaruh Dukungan Orangtua Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. UMS.
- Putri, W. D., & Suranto. (2018). Komunikasi Keluarga dan Kedisiplinan Belajar Dalam Perspektif Hasil Belajar Mata Kuliah Evaluasi Hasil Belajar Ekonomi Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikanakuntansi Di

Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. UMS.

Ratnasari, A., & Suranto. (2018). Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Berbasis Modul Interaktif Adobe Flash Cs6 Pada Materi Jurnal Penyesuaian Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Boyolali. *Skripsi*. UMS.

Rusno. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Kanjuruhan Malang Tahun 2011. *Inspirasi Pendidikan*, 107–116.

Saputra, R. W. (2019). Pengaruh Sikap Belajar Siswa, Kesiapan Belajar, Iklim Kelas dan Kemandirian Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa IPS Terpadu Kelas VII SMPN 13 Padang. *Skripsi*. STKIP PGRI SUMBAR.

Suhendri, H. (2011). Pengaruh Kecerdasan Matematis–Logis dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*. 1(1). 29–39.

Tirtiana, C. P. (2013). Pengaruh Kreativitas Belajar, Penggunaan Media Pembelajaran Power Point, dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Blora Tahun Ajaran 2012/2013. *Economic Education Analysis Journal*. 2(2). 15–23.